

**ANALISA KELENGKAPAN DOKUMEN REKAM MEDIS RAWAT INAP
PADA PENYAKIT HYPERTENSI DI RUMAH SAKIT TUGUREJO
SEMARANG PADA TRI WULAN III TAHUN 2011**

SULIKAH

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : likadinus@ymail.com

ABSTRAK

Program Studi DIII RMIK Rekam Medis dan Informasi kesehatan
Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro
Semarang
2012

ABSTRAK

SULIKAH

ANALISA KELENGKAPAN DOKUMEN REKAM MEDIS RAWAT INAP PADA PENYAKIT HYPERTENSI DI RUMAH SAKIT TUGUREJO SEMARANG PADA TRIWULAN III TAHUN 2011

Berkas rekam medis rawat inap dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pelayanan dirumah sakit. analisa kelengkapan ini juga bertujuan untuk membuat catatan medis yang lengkap dan bekesinambungan untuk melindungi kepentingan hukum pasien,dokter dan rumah sakit.Untuk itu perlu adanya pemantauan kualitas rekam medis dengan analisa kuantitatif, Berdasarkan survey awal yang peneliti lakukan dengan observasi dirumah sakit Tugurejo semarang, kelengkapan pengisian formulir rekam medis rawat inap penyakit hipertensi di Rumah Sakit Tugurejo semarang terdapat formulir yang tidak lengkap disebabkan karena banyaknya pasien, dokter dan perawat yang kurang teliti dan cermat dalam pengisian DRM.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi yaitu melakukan pengamatan langsung objek yang diteliti. Selanjutnya data dianalisis secara deskriptif dengan metode observasi dan pendekatan cross sectional, populasi yang diambil adalah DRM rawat inap pada penyakit hipertensi, sedangkan sampel yang digunakan dengan metode random sampling.pengolahan data dengan cara editing, tabulating, dan penyajian.

Hasil penelitian dokumen rekam medis rawat inap pada penyakit hipertensi dari 75 DRM yang diteliti untuk review identifikasi lengkap 77% dan tidak lengkap 33%, review pencatatan baik 15 % dan tidak baik 85 % , review pelaporan lengkap 3,8 % dan tidak lengkap 96,2 % dan review autentifikasi lengkap 10% dan tidak lengkap 90%, serta diperoleh DMR sebanyak 72 96%.

Berdasarkan Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa prosentase ketidaklengkapan dari 4 review tersebut cukup tinggi, Tingkat ketidaklengkapan paling tinggi pada review pelaporan. Dengan demikian peneliti menyarankan perlu adanya pihak direksi harus memberikan sanksi tegas pada unit pencatat data yang tidak melengkapi DRM dan setiap unit pencatatan data harus lebih mengerti akan pentingnya kelengkapan isi DRM.

Kata kunci : Quality Assurance, Hipertensi, ketidaklengkapan

Keperustakaan : 6 (1997 - 2008)

Kata Kunci : Quality Assurance,Hipertensi, ketidaklengkapan

**ANALYSIS OF THE COMPLETENESS OF MEDICAL RECORD
DOCUMENTS ON DISEASES INPATIENT HOSPITAL hypertension
TUGUREJO SEMARANG IN 2011**

SULIKAH

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : likadinus@ymail.com

ABSTRACT

RMIK DIII Studies Program and Medical Record Health Information
Medical Faculty of the University of Dian Nuswantoro
Semarang
2012

ABSTRACT

SULIKAH

**ANALYSIS OF THE COMPLETENESS OF MEDICAL RECORD DOCUMENTS ON DISEASES INPATIENT
HOSPITAL hypertension TUGUREJO SEMARANG III OF THE QUARTER 2011**

Inpatient medical record file can be used to improve the quality of hospital services. completeness of the analysis also aims to create a complete medical record and bekesinambungan to protect the legal interests of patients, physicians and home sakit.Untuk the need for monitoring the quality of medical records with quantitative analysis, the researchers Based on the initial survey done by observation in the hospital Tugurejo Semarang, completeness filing medical records hypertension disease hospitalizations in the Hospital there semarang Tugurejo incomplete form because the number of patients, doctors and nurses are less thorough and careful in filling out the DRM.

The data was collected by direct observation is to observe the object under study. Furthermore, the data analyzed by the method of observation and descriptive cross sectional approach, the population is taken as DRM-disease hospitalizations in hypertension, whereas the samples used by the method of random data in a way sampling.pengolahan editing, tabulating, and presenting.

The results document the inpatient medical records of 75 DRM hypertension disease under study to review the full identification of 77% and 33% incomplete, review of recording both 15% and 85% is not good, comprehensive review of reporting 3.8% and 96 incomplete, 2% and 10% complete authentication review is not complete and 90%, and 72 obtained by as much as 96% DMR.

Based on the results it can be concluded that the percentage of the incompleteness of 4 review is quite high, the highest level of incompleteness in the review report. Thus researchers suggest the need for the directors must give strict punishment on the data recording unit that is not complete DRM and all the data recording unit should be more understanding of the importance of completeness of the contents of DRM.

Key words: Quality Assurance, Hypertension, incompleteness

Keperpustakaan: 6 (1997 - 2008)

Keyword : Quality Assurance,Hypertensi, ketidaklengkapan